

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memaparkan jenis-jenis strategi penerjemahan semantik yang digunakan dalam menerjemahkan kata bahasa Korea ke bahasa Indonesia dalam takarir drama Korea populer berjudul ‘Vincenzo (빈센조)’. Data dalam penelitian bersumber dari takarir bahasa Korea dan terjemahan bahasa Indonesia yang tersedia di layanan streaming berbayar Netflix. Teori yang digunakan adalah strategi penerjemahan semantik oleh Suryawinata dan Hariyanto (2016). Penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa penerjemah menggunakan total tujuh jenis strategi penerjemahan semantik, yaitu (1) strategi pungutan; (2) strategi padanan deskriptif; (3) strategi analisis komponensial; (4) strategi sinonim; (5) strategi terjemahan resmi; (6) strategi penyusutan; dan (7) strategi perluasan. Tidak ditemukan penggunaan strategi padanan budaya pada terjemahan takarir bahasa Indonesia drama ini. Strategi pungutan adalah strategi penerjemahan semantik yang paling sering ditemukan.

Penggunaan strategi pungutan pada takarir drama ini didominasi oleh jenis pungutan transliterasi. Contoh penggunaan strategi pungutan transliterasi dapat terlihat pada terjemahan nama makanan ‘*seolleongtang*’ yang tetap mempertahankan bunyi serta tulisan dari bahasa Korea. Hanya ditemukan satu penggunaan strategi pungutan jenis naturalisasi yang terlihat pada kata ‘*trot*’ yang cara penulisan dan pengucapannya mengikuti aturan bahasa Indonesia. Selain bahasa Korea, ditemukan bahwa penerjemah menggunakan strategi pungutan transliterasi pada kata yang dipungut dari bahasa lain. Contohnya adalah kata ‘*guillotine*’ dari bahasa Inggris dan ‘*consigliere*’ yang dipungut dari bahasa Italia. Secara keseluruhan, strategi penerjemahan semantik paling banyak digunakan dalam penerjemahan kata nomina dalam takarir drama ini.

Kata kunci: strategi penerjemahan semantik, takarir, drama Korea ‘Vincenzo’

ABSTRACT

This research aims to identify and explain the types of semantic translation strategies used in translating Korean into Indonesian subtitles of the popular Korean drama called 'Vincenzo'. The data source in this research comes from Korean and Indonesian subtitles which are available on the paid streaming platform Netflix. Theory that being used is the semantic translation strategy by Suryawinata and Hariyanto (2016). This research applies a qualitative analysis method.

Based on the analysis that had been done, it was found that the translator used a total of seven types of semantic translation strategies. The strategies are: (1) borrowing; (2) descriptive equivalent; (3) componential analysis; (4) synonym; (5) recognize translation; (6) reduction; and (7) expansion. There is no cultural equivalent strategy found in the translation of the Indonesian subtitles for this drama. The borrowing is the most frequently found semantic translation strategies.

The use of borrowing strategies in the subtitles of this drama is dominated by the transliteration borrowing type. An example of the transliteration borrowing strategy can be seen in the translation of the food name '*seolleongtang*' which still maintains the original Korean writing and pronunciation. There is only one example of the naturalized borrowing strategy was found, which was seen in the word '*trot*', the way of writing and pronunciation followed the rules of the Indonesian language. Apart from Korean, it was found that the translator used transliteration borrowing strategies on words taken from other languages. For examples, the word '*guillotine*' from English and '*consigliere*' which is taken from Italian. Overall, the semantic translation strategy is mostly used in translating nouns.

Keywords: semantic translation strategy, subtitle, Korean drama 'Vincenzo'

초록

이 논문은 한국어에서 인도네시아어로 번역된 '빈센조'라는 한국 드라마의 자막에 대한 의미론적 번역 전략에 대한 논문이다. 이 논문의 목적은 드라마 자막의 단어 번역에 사용되는 의미론적 번역 전략을 알아보고 서술하는 것이다. 논문 자료는 넷플릭스에서 제공되는 한국 드라마 '빈센조'의 자막에서 사용되는 단어들이다. 이 논문의 사용한 이론은 Suryawinata와 Hariyanto (2016)의 의미론적 번역 전략 이론이고 분석은 정성적 기술 방법으로 한다.

분석에 따르면 이러한 결론을 얻었다. 번역자는 총 8 가지 유형의 의미론적 번역 전략을 사용하는 것으로 나타났다. 즉, (1)차용, (2)설명적 동등성, (3)성분 분석, (4)동 의어, (5)공식번역어, (6)삭제, 그리고 (7)추가이다. 그 중 차용 전략은 가장 많이 사용 된 전략이다. 이 드라마의 인도네시아어 자막 번역에는 문화적 동등성 전략이 발견되 지 않다.

이 드라마의 자막에서 사용된 차용 전략은 음역 차용 유형이 지배적이다. 음역 차용 전략의 예는 한국어 원문과 발음을 그대로 유지하고 있는 '설렁탕'이라는 음식이다. 한 편, 귀화 차용 전략의 예는 '트로트'라는 단어에서 볼 수 있다. 쓰기 방식과 발 음 방식이 인도네시아어 규칙을 따랐던 것으로 나타났다. 한국어 외에도 번역자가 다 른 언어에서 가져온 단어에 대해 음역 차용 전략을 사용한 것으로 나타났다. 예를 들 어, 영어에서 'guillotine'이라는 단어와 이탈리아어에서 가져온 'consigliere'라는 단 어가 있다. 전체적으로 의미론적 번역 전략은 명사 번역에 가장 많이 사용되는 것으로 볼 수 있다.

키워드: 의미론 번역 전략, 자막, 한국 드라마 '빈센조'